

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Novel merupakan salah satu bentuk karya sastra yang di dalamnya banyak mengungkap suatu realita sosial yang ada dimasyarakat. Hal ini sesuai dengan pendapat Virginia Wolf dalam Tarigan (2011: 167) mengatakan bahwa novel adalah sebuah eksplorasi atau suatu kronik kehidupan, merenungkan dan melukiskan dalam bentuk tertentu, pengaruh, ikatan, hasil, kehancuran, atau tercapainya gerak-gerik manusia. Hal itu menunjukkan bahwa kisah yang dituliskan dalam novel berdasarkan fenomena kehidupan sehari-hari, dan ada yang lahir dari imajinatif pengarangnya. Pendapat lain juga dikemukakan oleh Nurgiyantoro (2010: 10) bahwa novel diartikan sebagai suatu karangan berbentuk prosa yang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang lain di sekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat pelaku. Berdasarkan beberapa pengertian novel tersebut penelitian ini mengacu pada pendapat Virginia Wolf dalam Tarigan (2011:167) karena pengertian novel tersebut berkaitan dengan fenomena yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sesuai dengan tujuan penelitian yaitu mengidentifikasi adanya stratifikasi sosial yang bisa dilihat dari cerminan kehidupan masyarakat sehari-hari. Novel merupakan salah satu bentuk karya sastra yang diketahui memiliki genre sesuai pengarang itu dilahirkan. Novel *Rangda* merupakan salah satu jenis novel yang mengangkat tentang kehidupan di masa orde baru. Untuk itulah dalam novel ini banyak

menceritakan tentang peristiwa-peristiwa yang dialami oleh masyarakat pada masa tertentu (orde baru).

Terdapat beberapa jenis novel yang dikenal oleh masyarakat. Lubis (1997:97) membagi novel menjadi beberapa jenis, yang pertama novel avontur merupakan jenis novel yang penciptaannya memusatkan pada satu tokoh atau pemeran utama saja. Novel avontur ini bisa juga disebut sebagai novel romantis. Kedua novel psikologis yaitu novel yang mengutamakan psikologi pelaku. Ketiga novel kolektif merupakan salah satu jenis novel yang tidak mengutamakan pembawaan suatu cerita tetapi mengutamakan cerita masyarakat sebagai suatu totalitas. Keempat novel politik yakni novel yang menceritakan tentang kepentingan-kepentingan beberapa golongan yang bentrok, berbenturan, pemogokan, keributan dalam golongan masyarakat. Terakhir novel sosial merupakan salah satu jenis novel yang menekankan pada persoalan-persoalan yang terjadi dalam masyarakat, seperti persoalan kelas dan penggolongan dalam setiap individu masyarakat.

Berdasarkan jenis-jenis novel di atas maka dapat dikatakan bahwa novel *Rangda* karya Sunaryono Basuki Koesnosoebroto termasuk pada jenis novel yang terakhir yaitu novel sosial yang menceritakan tentang masalah sosial yang berupa kelas atau penggolongan. Novel *Rangda* karya Sunaryono Basuki Koesnosoebroto juga menyinggung tentang stratifikasi sosial yang terjadi pada masa orde baru. Novel ini dipilih sebagai objek penelitian karena pertimbangan tertentu. Novel *Rangda* karya Sunaryono Basuki Koesnosoebroto adalah karya sastra dengan keunikannya tersendiri yang memuat cerita secara kompleks terkait kehidupan

manusia dalam suatu budaya tertentu. Novel ini juga memberikan gambaran kepada pembaca tentang sebuah stratifikasi sosial yang ada pada masa orde baru dengan sangat jelas. Stratifikasi ini terjadi akibat dari penguasa pada saat itu yang menghalalkan segala cara untuk mencapai yang mereka inginkan seperti persekongkolan ekonomi, pelecehan martabat, kemunafikan, ketimpangan sosial, pelacuran intelektual, dan semua yang mungkin bertentangan dengan impian masyarakat tentang kesejahteraan dan keadilan. Sehingga masyarakat banyak menderita dengan tindakan-tindakan yang sering dilakukan oleh orang-orang yang berkuasa.

Pada masa orde baru tidak ada kesetaraan warga, yang ada ialah hierarki atau jenjang sosial yang dimantapkan melalui berbagai bentuk peraturan dan kebijakan politik serta pemberian fasilitas dan keistimewaan kepada golongan militer, pejabat dan birokrat serta partai pendukung pemerintah. Akibatnya dengan jelas dapat dibedakan antara yang berkuasa dengan tidak berkuasa atau orang biasa. Jika masalah stratifikasi sosial ini terus berlanjut, maka akan berakibat pada masyarakat. seperti terjadinya ketimpangan sosial di dalam masyarakat, terjadinya pertentangan antara golongan elit dan rakyat biasa dan jika hal ini terus berlanjut maka takutnya kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah itu akan semakin berkurang.

Masalah-masalah seperti itu harusnya mendapat perhatian lebih oleh semua pihak untuk dipelajari atau menjadi bahan pelajaran bagi yang lainnya. Hal itu perlu dilakukan guna mempersempit timbulnya masalah yang sama pada kehidupan sosial masyarakat masa kini. Hal yang dapat dilakukan adalah

bersosialisasi antar masyarakat, melakukan hal yang positif bersama masyarakat, mengadakan buku-buku bacaan, dan mengangkatnya dalam kajian ilmiah. Berdasarkan hal tersebut di atas, peneliti menempuh cara yang terakhir, yakni mengangkat ke dalam sebuah penelitian ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan. Adapun penelitian ini mengangkat masalah terkait stratifikasi sosial pada masa orde baru dan dampaknya yang terkandung dalam novel *Rangda* karya Sunaryono Basuki Koesnosoebroto. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan sosiologi sastra. Banyak penelitian yang hanya memfokuskan pada persoalan unsur instrinsik saja, dalam hal ini unsur karya sastra otonom. Padahal, suatu karya sastra juga terdapat unsur sosiologi berupa peristiwa sejarah dan keadaan sosial yang terkandung di dalamnya.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Laurensen dan Swingewood (dalam Endraswara, 2013: 79) bahwa pada prinsipnya terdapat tiga perspektif yang berkaitan dengan sosiologi sastra, yaitu: pertama: penelitian yang memandang karya sastra sebagai dokumen sosial yang di dalamnya refleksi situasi pada masa sastra tersebut diciptakan; kedua: penelitian yang mengungkap sastra sebagai cermin situasi sosial penulisnya; dan ketiga: penelitian yang menangkap sastra sebagai manifestasi peristiwa sejarah dan keadaan sosial. Namun demikian, dalam penelitian ini hanya akan menggunakan teori yang dikemukakan Laurensen dan Swingewood pada bagian ketiga yaitu, penelitian yang menangkap sastra sebagai manifestasi peristiwa sejarah dan keadaan sosial. Dengan begitu cara penerapannya menggunakan metode cermin. Realitas sosial bisa dilihat dalam

novel, begitu pun sebaliknya novel merupakan cerminan dari kehidupan sosial. Sehingga bisa bercermin dalam situasi masa orde baru sampai dengan sekarang.

1.2 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka masalahnya dapat dibatasi sebagai berikut:

- 1) Adanya ketimpangan sosial yang terjadi dalam masyarakat.
- 2) Adanya pertentangan antara golongan elit dan rakyat biasa.
- 3) Tidak adanya solidaritas antara individu atau kelompok sosial masyarakat.

1.3 Rumusan Masalah

Batasan masalah di atas memberi arahan untuk permasalahan dalam penelitian ini. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana gambaran stratifikasi sosial di masa orde baru yang terdapat dalam novel *Rangda* karya Sumaryono Basuki Koesnosoebroto?
- 2) Bagaimana dampak adanya stratifikasi sosial pada masyarakat dan pemerintah yang terdapat dalam novel *Rangda* karya Sunaryono Basuki Koesnosoebroto?

1.4 Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah yang ada, maka yang menjadi tujuan penelitiannya dapat dideskripsikan seperti berikut.

- 1) Mendeskripsikan stratifikasi sosial di masa orde baru pada novel *Rangda* karya Sunaryono Basuki Koesnosoebroto

- 2) Mendeskripsikan dampak stratifikasi sosial pada masyarakat dan pemerintah yang ada pada masa orde baru di novel *Rangda* karya Sunaryono Basuki Koesnosoebroto.

1.5 Manfaat Hasil Penelitian

- 1) Bagi Peneliti

Penelitian ini sangat bermanfaat, karena dengan melakukan penelitian ini peneliti banyak memperoleh pengetahuan tentang stratifikasi sosial ataupun lapisan-lapisan sosial yang ada dimasyarakat serta dampaknya terhadap masyarakat.

- 2) Bagi Pembaca

Manfaat penelitian ini bagi pembaca yaitu berupa pengetahuan atau pembelajaran kepada pembaca tentang ketidaksetaraan sosial yang dilakukan oleh penguasa kepada masyarakat pada masa orde baru yang dicerminkan melalui novel *Rangda* karya Sunaryono Basuki Koesnosoebroto.

1.6 Defenisi Operasional

- 1) Stratifikasi Sosial

Stratifikasi sosial merupakan lapisan-lapisan yang berada di dalam masyarakat. Perwujudan dari stratifikasi sosial bisa dilihat dari kedudukan serta perananan setiap anggota masyarakat. Dasar dan inti dari kedudukan serta peranan dalam masyarakat adalah tidak adanya keseimbangan dalam pembagian hak-hak, kewajiban, dan tanggungjawab terhadap nilai-nilai sosial dan pengaruhnya di antara anggota masyarakat.

2) Orde Baru

Orde baru merupakan suatu sistem yang pernah diberlakukan di Indonesia. Pada masa ini ketidaksetaraan masyarakat paling menonjol untuk itulah penulis mengambil sistem ini sebagai patokan untuk judul skripsi penulis.

3) Novel Rangda

Novel *Rangda* merupakan salah satu novel karya Sunaryono Basuki Koesnosoebroto yang di dalamnya banyak mengungkap masalah-masalah yang dialami oleh masyarakat yaitu masalah stratifikasi sosial.

Jadi, yang dimaksud dengan gambaran stratifikasi sosial di masa orde baru pada novel *Rangda* karya Sunaryono Basuki Koesnosoebroto adalah mengungkap lapisan-lapisan yang ada di masyarakat pada masa orde baru dilihat berdasarkan kedudukan dan peranan yang dijalankan oleh setiap anggota masyarakat, serta dampaknya terhadap masyarakat dan pemerintah.